

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perang salib adalah sebuah rangkaian perang antara bangsa barat dengan bangsa arab yang berawal dari perebutan kota yang dianggap suci oleh kedua bangsa tersebut yaitu kota Yerusalem (Armstrong, 1996, hlm. 293) Perang Salib sendiri berlangsung hampir dua abad dimana perang ini dimulai sebagai perang untuk mengambil kendali atas tempat-tempat suci yang dianggap suci oleh kedua kelompok. Secara keseluruhan, terdapat delapan episode Perang Salib yang terjadi antara tahun 1096 dan 1291.

Dari sekian banyak Perang Salib yang terjadi, salah satu ‘episode’ yang menarik penulis adalah Perang Salib III, dimana Perang Salib III juga disebut sebagai perang atau perseteruan dua Ksatria yang keduanya sama sama menjadi pemimpin dari kedua bangsa yang berperang memberebutkan kota suci, Yerusalem. Perang Salib III merupakan perang paling luar biasa diantara semuanya. Reston mengatakan bahwa “Perang Salib ketiga, yang terjadi antara tahun 1187-1192, merupakan perang paling dahsyat di antara semuanya. Perang itu menjadi menjadi arena laga militer terbesar sepanjang abad pertengahan dan menjadi puncak pergolakan Perang salib.” (Reston, 2009, hlm. 16).

Kota Suci Yerusalem merupakan kota yang menjadi tujuan dari kedua bangsa yang dipimpin oleh kedua ksatria ini, dan juga khususnya menjadi alasan dari berlangsungnya saga Perang Salib selama berabad-abad ini. Yerusalem merupakan sebuah kota yang terletak diantara Laut Putih Tengah, Sungai Yordan, dan Laut Mati (Kuncahyono. 2008. hlm. XVIII) kira-kira 50 km sebelah tenggara ibu kota israel, Tel Aviv.

Kota Suci Yerusalem menjadi sebuah perebutan dikarenakan kota ini merupakan kota yang memiliki banyak ikatan historis dalam segi keagamaan bagi bangsa Barat dan juga bangsa Arab, dimana mayoritas masyarakat kedua bangsa tersebut menganut agama Kristen dan juga Islam yang mana membuat Yerusalem menjadi sebuah kota suci bagi kedua bangsa tersebut dan berujung menjadi kota

yang selalu diselimuti konflik karena banyak kepentingan untuk menguasai sebuah kota yang memiliki banyak ikatan historis dengan suatu bangsa.

Dalam Perang Salib III ini, ada dua tokoh sentral yang paling berpengaruh dalam peristiwa sejarah ini, kedua tokoh inilah yang namanya paling sering disebut dalam setiap bahasan sejarah mengenai Perang Salib, kedua tokoh ini menjadi pemimpin bagi kedua bangsa yang berperang untuk saling memperebutkan Kota Yerusalem, mereka adalah Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi. Satu hal yang menarik, Perang Salib III merupakan Perang Salib paling dahsyat diantara seluruh saga Perang Salib (Reston. 2009 hlm. XVI) dimana dalam Perang Salib III terjadi banyak pertempuran yang berlangsung selama kurun waktu 1189-1192, yang menarik adalah apa yang menyebabkan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi menjadi tokoh paling berpengaruh selama Perang Salib jilid III.

Menurut penulis, munculnya Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi menjadi dua tokoh paling berpengaruh dalam Perang Salib III tidaklah lepas dari bagaimana Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi memimpin bangsanya dalam perhelatan Perang Salib III, bagaimana Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi ini beradu strategi dalam setiap pertempuran yang ada didalam Perang Salib III.

Sejauh pengetahuan penulis, literatur-literatur sejarah dalam pembahasan mengenai Perang Salib khususnya Perang Salib III cukup mudah untuk didapat, akan tetapi untuk pembahasan lebih khusus mengenai Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi cukup sulit ditemukan, khususnya mengenai Richard Lionheart. Bisa dikatakan buku-buku yang membahas Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi sebagai kedua tokoh yang berpengaruh dalam Perang Salib III cukup sulit ditemukan, namun demikian hal ini memberikan motivasi tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kedua tokoh ini Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi, khususnya mengenai strategi dalam memimpin kedua kelompoknya dalam melakukan perebutan Kota Suci Yerusalem.

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa objek penelitian yang akan penulis teliti bukanlah sebuah objek yang baru pertama kali diteliti atau dikaji oleh para sejarawan, namun hal tersebut tidak berarti bahwa penelitian mengenai strategi

Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi dalam melakukan perebutan Kota Suci Yerusalem ini tidak layak untuk diteliti.

Alasan lain juga kenapa penulis mengambil pembahasan mengenai strategi Richard Lionheart dan Shalahuddin Al-ayyubi dalam melakukan perebutan Kota Suci Yerusalem adalah apa yang membuat nama Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi begitu berpengaruh dalam Perang Salib III, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai peran Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem, khususnya membahas strategi apa yang digunakan kedua tokoh tersebut berdasarkan pada karya-karya ilmiah penelitian terdahulu. Karena pertempuran dan peperangan yang terjadi pada masa sebelum adanya teknologi modern, namun peperangan ini begitu banyak menjadi perbincangan bahkan hingga berabad-abad setelah peristiwa itu terjadi.

Selain membahas mengenai strategi apa yang dilakukan oleh Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam Perang Salib III, penulis juga akan melakukan penelitian yang mendasari motifasi yang menjadi alasan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi melakukan Perang Salib III dan menorehkan sebuah catatan peristiwa sejarah yang kebesarannya banyak dibicarakan dan dijadikan penelitian hingga abad-abad selanjutnya. Penulis akan membahas mengenai strategi yang digunakan oleh kedua Raja yang memimpin bangsa Barat dan juga bangsa Arab dimana kedua strategi yang dilakukan oleh kedua Raja ini saling mengalahkan strategi lawanya.

Kajian ini menjadi penting mengingat khazanah kajian sejarah Perang Salib III khususnya apa yang menyebabkan nama Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi mencuat pada Perang Salib III, penulis rasa belum banyak diteliti. Belum lagi diyakini bahwa Perang Salib ini juga sedikit banyak memiliki kaitan yang cukup erat dengan konflik yang sering terjadi hingga saat ini antara bangsa Arab dengan bangsa Yahudi di Timur Tengah (Armstrong, 2001, hlm. 79).

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis kemudian bermaksud untuk menulis skripsi dengan judul “Perang Salib III: Strategi Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem (1189-1192)”

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan peran dan perjuangan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem?”. Untuk lebih memusatkan perhatian pada permasalahan di atas, rumusan masalah penelitian ini didijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi?
2. Bagaimana perbedaan pola pertempuran Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam memperebutkan Kota Yerusalem pada Perang Salib III?
3. Bagaimana dampak Perang Salib III terhadap kedua pihak yang berperang dalam perebutan Kota Suci Yerusalem?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan peran Richard Lionheart dan Shalahudin Al Ayyubi dalam Perebutan Kota Suci Yerusalem pada Perang Salib III. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan latar belakang kehidupan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi,
2. Menjelaskan alasan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi menjadi tokoh raja paling berpengaruh dalam Perang Salib III,
3. Mendeskripsikan peran perjuangan yang dilakukan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam memperebutkan Kota Yerusalem pada Perang Salib III.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan di atas, penulis mengharapkan penulisan karya ilmiah yang akan penulis kaji dapat memberikan manfaat dalam hal sebagai berikut.

1. Memperkaya penulisan sejarah bagi Departemen Pendidikan Sejarah UPI mengenai sejarah Peradaban Barat terutama mengenai sejarah Perang Salib khususnya peranan kedua tokoh Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam Perang Salib III.

Rangga Syaendra, 2020

Perang Salib III: Strategi Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem (1189-1192)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih tersendiri bagi pengembangan karya tulis ilmiah yang dilakukan mahasiswa.
3. Sebagai perluasan materi sejarah peminatan kelas XI SMA.

1.5. Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan skripsi, tesis, dan disertasi pada karya ilmiah ini disesuaikan dengan ramah dan cakupan disiplin bidang ilmu yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Namun demikian, pada dasarnya sistematika skripsi, tesis, dan disertasi, seperti yang lazim digunakan di Universitas Pendidikan Indonesia terdiri atas beberapa unsur, yaitu:

Bab I Pendahuluan, membahas hal yang menjadi latar belakang masalah yang peneliti angkat, yaitu “Strategi dilakukan Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi dalam memperebutkan Kota Yerusalem pada Perang Salib III”. Bab ini menjelaskan secara singkat, padat, dan jelas mengenai Perang Salib. Kemudian menjelaskan secara singkat siapa Richard Lionheart dan Shalahuddin Al Ayyubi sebelum menjadi tokoh yang paling berpengaruh di Perang Salib III. Baik Richard Lionheart maupun Shalahuddin Al Ayyubi merupakan pemimpin yang sangat di segani oleh kedua bangsa yang dipimpinya yaitu bangsa Arab dan juga bangsa Barat.

Untuk memperinci dan membatasi masalah agar tidak melebar maka dicantumkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bagian akhir dijelaskan mengenai struktur organisasi skripsi yang akan menjadi pedoman dalam penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, akan menjelaskan mengenai Tinjauan Pustaka atau Landasan Teori. Pada bab ini akan dijelaskan teori dan konsep yang peneliti kutip dari buku, internet, jurnal, dan *electronic book* (e-book) sebagai referensi yang dapat mendukung peneliti dalam mengkaji perbandingan antara Richard Lionheart dan juga Sallahuddin Al Ayubi ketika melakukan perjuangan untuk memperebutka kota suci Yerusalem. Selain mengenai teori dan konsep, bab ini pun menjelaskan tentang penelitian terdahulu mengenai peran Shalahuddin Al Ayubi dalam perebutan kota suci Yerusalem, seperti skripsi karya mahasiswa Sejarah

Kebudayaan Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon mengenai faktor penyebab, peran dan perjuangan Shallahudin Al Ayubi.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan bagaimana peneliti melakukan langkah-langkah dalam penelitian. Permasalahan yang peneliti ambil adalah bagaimana perjuangan Richard Lionheart dan juga Sallahuddin Al Ayubi dalam perebutan kota suci Yerusalem. Peneliti menerapkan metode penulisan sejarah yang diantaranya ialah heuristik, kritik, interpretasi, historiografi. Heuristik adalah tahap pengumpulan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Setelah Heuristik dilakukan lalu melakukan tahapan Kritik yaitu tahap pengolahan data-data yang didapatkan dari tahap Heuristik sehingga data yang diperoleh otentik dan reliabel untuk dijadikan sebagai sumber rujukan. Setelah Kritik lanjut ke tahap selanjutnya yaitu Interpretasi, yaitu pemaparan sejarawan terhadap data-data yang sudah didapat sebelumnya. Selanjutnya adalah tahap terakhir yaitu Historiografi yaitu pemaparan penulisan dalam bentuk tulisan yang menarik, estetik, dan bernilai.

Bab IV Isi, pembahasan akan dimulai dengan menjelaskan latar belakang belakang kehidupan kedua tokoh sentral dalam Perang Salib III yaitu Richard Lionheart dan juga Sallahuddin Al Ayubi, pemaparan dalam bab ini diuraikan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara mendalam dan komprehensif. Dilanjutkan dengan pembahasan mengenai bagaimana motif dan strategi yang dilakukan oleh Richard Lionheart dan juga Sallahuddin Al-Ayubi dalam perebutan Kota Suci Yerusalem, serta terakhir akan membahas mengenai dampak yang dialami oleh Richard Lionheart dan juga Shalahuddin Al Ayubi paska Perang Salib III serta dampak bagi kedua bangsa yang dipimpin oleh kedua raja ini.

Bab V Penutup, menjelaskan kesimpulan atas pembahasan yang sudah dikaji oleh peneliti yang melalui tahap intrepetasi atau penafsiran, mulai dari menjelaskan mengenai kesimpulan dari perbandingan antara strategi Richard Lionheart dan juga Shalahuddin Al Ayubi dalam perebutan kota suci Yerusalem, dilanjutkan dengan kesimpulan mengenai bagaimana dampak yang dialami oleh Richard Lionheart dan juga Shalahuddin Al Ayubi dan juga dampak terhadap kedua bangsa yang dipimpin oleh kedua raja ini dalam Perang Salib III ini, serta terakhir menyimpulkan mengenai bentuk-bentuk perjuangan yang dilakukan Richard

Lionheart dan juga Shalahuddin Al Ayubi dalam perebutan kota suci Yerusalem. Menyadari bahwa karya tulisan peneliti jauh dari kata sempurna, pada bab ini akan dituliskan pula saran dan rekomendasi dari peneliti yang diajukan kepada berbagai pihak untuk mengembangkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Daftar Pustaka merupakan bagian penting yang memperlihatkan keseriusan dan tanggung jawab peneliti dalam melakukan penulisan skripsi ini. Dalam daftar pustaka dituliskan berbagai sumber yang digunakan peneliti untuk membantu penyelesaian penulisan skripsi yang mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, kota terbit, dan penerbit buku yang disusun secara alfabetis. Daftar Pustaka ini memuat sumber buku, jurnal, skripsi, atau artikel terkait yang dapat peneliti rujuk atau kutip tulisannya dalam penyusunan skripsi ini. Penulisan daftar pustaka dari keseluruhan bab yang terdapat dalam skripsi ini disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah terbaru tahun 2017 yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.